

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. W dengan usia 35 tahun yang dimulai asuhan masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Continuity of Care adalah pemberian asuhan pelayanan kebidanan dengan tujuann membantu mengendalikan dan mendeteksi bila terjadinya komplikasi kepada ibu dan anak dari awal kehamilan sampai pada saat persalinan, dan asuhan kebidanan keluarga berencana.

1. Asuhan Kehamilan

Pada asuhan masa kehamilan kunjungan dilakukan sebanyak 3 kali. Asuhan kehamilan pada Ny. W dimulai pada usia 36 minggu sampai dengan 38 minggu. Selama kunjungan Ny. W dalam beberapa kali mengalami keluhan – keluhan yang diantaranya : pada pemeriksaan ANC I ibu mengeluh sering buang air kecil, penanganannya diberikan KIE terkait penjelasan sering buang air kecil dan membantu mengurangi keluhan ibu. Pada ANC II ibu terdapat keluhan nyeri pinggang. Pada usia kehamiln 37 minggu ibu diberikan asuhan komplementer Gym Ball untuk membantu mengurangi rasa nyeri punggung. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. W, bidan memberikan komplementer yaitu dengan teknik relaksasi. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 19.00 WIB pembukaan 7 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 22.08 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evalusai kala IV selama 2 jam pertama terdapatnya masalah yaitu robekan perineum garde I dan dilakukan hecting perineum. Persalinan pada Ny. W

berlangsung dengan normal tanpa ada indikasi kegawat daruratan. Ada hal-hal yang harus diperhatikan terkait persalinan yaitu : pada persiapan persalinan yang baik di harapkan ibu mampu mengikuti arahan bidan dalam mengejan secara maksimal dengan teknik yang tepat serta nyaman.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil dari pemeriksaan masa nifas, Ny. W pada kunjungan ke-1 tidak ditemukan adanya masalah. Pada kunjungan ke-2 ibu mengeluh pengeluaran ASI berkurang. Pada kunjungan ke-3 ibu mengeluh masih dengan pengeluaran ASI yang berkurang tetapi tidak adanya tanda bahaya masa nifas ataupun komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijatan oksitosin untuk memperlancar ASI pada kunjungan ke-2, dan pada kunjungan ke-3 memberikan asuhan komplementer dengan pijat laktasi untuk membantu produksi dalam pengeluaran ASI, bidan memberikan KIE mengenai asuhan perawatan luka perineum. Setelah dilakukannya pemijatan keluhan Ny. W dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui berjalan dengan lancar, akan tetapi seharusnya bidan melakukan tindakan pada masa nifas yang berfokus pada pengeluaran ASI ini agar permasalahan dapat teratasi lebih awal dan ibu mendapatkan penanganan lebih awal.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. W dilakukan dengan cara komprehensif. Bayi lahir pada tanggal 04 Juni 2025 pukul 22.15 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/9, dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat badan 2.700 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 33 cm, dan lingkar perut 33

cm. Dari hasil pemeriksaan fisik pada tubuh bayi tidak adanya kelainan. Setelah itu dilakukannya kunjungan sebanyak 3 kali pada 6 jam pertama, hari ke-3, hari ke-8. Pada hari ke-8 dilakukannya asuhan komplementer dengan melakukan pemijatan bayi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. W dalam keadaan sehat, dan tidak rewel, serta tidak ditemukannya masalah, penyulit pada neonatus. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Intitusi

Dapat menambahkan referensi dalam melaksanakan pembelajaran asuhan kebidanan yang berbasis komplementer serta herbal medik untuk memberikan pelayanan pada kebidanan.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat memberikan mempertahankan mutu pelayanan serta dapat asuhan kebidanan dengan berbasis komplementer pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menjadikan tambahan wawasan dalam pengetahuan ibu serta keluarga tentang bagaimana proses dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Dan diharapkan akan menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis untuk terus meningkatkan kualitas dalam keilmuan kebidanan, keterampilan kebidanan, serta dapat menerapkan asuhan kebidanan dengan komprehensif untuk dapat memberikan penanganan lebih awal hambatan yang ditemui pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.